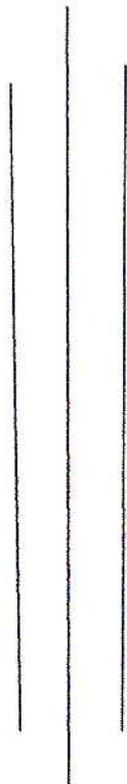




**MATERI**  
**PAPARAN PUBLIC EXPOSE**  
**PT ZEBRA NUSANTARA, Tbk.**



Kantor Pusat :  
Jl Kutisari IV No.2-D, Surabaya

Kantor Perwakilan :  
Gedung Satrio Tower, Lt.15  
Jl. Prof. Dr. Satrio, Blok C-4 No.5  
Jakarta 12950

Jakarta, 19 Desember 2018

# INFORMASI PERSEROAN

**Nama Perusahaan :**

PT Zebra Nusantara, Tbk.

**Tanggal Pendirian :**

8 Januari 1987

**Kantor Pusat:**

Jl Kutisari IV No.2-D, Surabaya

Telp. : 031-8416666 (H)

**Kantor Perwakilan :**

Gedung Satrio Toer, Lt.15

Jl. Prof. Dr. Satrio, Blok C-4 No.5

Jakarta 12950

Telp. : 021-27883455 (Hunting)

**Pool dan SPBG :**

Jl. Berbek Industri IV/7, Sidoarjo

Telp. : 031-8411459

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : John Pieter Sembiring

Komisaris Independen : Edwin Henawan Soekowati, SH.

**Direksi**

Direktur Utama Independen : Drs. H. Mulyadi, MM.

Direktur : Yogi Wibawa

**Sekretaris Perusahaan**

Wijiningsih

# PROFIL PERSEROAN

## A. SEJARAH SINGKAT

### 1. Pendirian Perusahaan

- ✓ Perseroan ini didirikan pada tanggal 8 Januari 1987 dengan nama "PT Zebra", yang bergerak dalam bidang usaha jasa transportasi. Dasar pendirian tersebut dituangkan dalam akta nomor : 46 yang dibuat oleh Soetjipto, SH. Notaris di Surabaya, serta telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman RI nomor C2-6527/HT.01.01.TH.87 tanggal 12 Oktober 1987 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI N 607/1988 Tambahan Berita Negara RI tanggal 24 Juni 1988 No. 51.

### 2. Perubahan Nama dari PT Zebra menjadi PT Zebra Taxi

- ✓ Pada tanggal 29 September 1987 Perseroan telah mengubah nama Perseroan dari nama PT Zebra menjadi PT. Zebra Taxi, melalui akta nomor : 200 yang dibuat oleh Soetjipto, SH. Notaris di Surabaya,

### 3. Perubahan Nama dari PT Zebra Taxi menjadi PT Zebra Nusantara.

- ✓ Pada tanggal 26 Mei 1990, melalui akta nomor : 2 yang dibuat oleh Fathiah Helmy, SH. Notaris di Jakarta, Perseroan melakukan perubahan nama dari nama "PT Zebra Taxi" menjadi "PT Zebra Nusantara"

### 4. "Go Public" Perusahaan

- ✓ Pada tanggal 1 Agustus 1991 Perseroan merupakan salah satu perusahaan taksi pertama yang sahamnya telah diperdagangkan dibursa dengan kode saham ZBRA "Go Public".

### 5. Perusahaan telah mengubah dengan mencatumkan kode "Tbk." dibelakang nama perusahaan.

- ✓ Pada tanggal 11 Oktober 1996, melalui akta nomor : 55 yang dibuat oleh Mena Trisni, SH. (sebagai notaris pengganti dari Harun Kamil, SH) Notaris di Jakarta, sebagaimana penyesuaian Undang-undang Perseroan Terbatas No. 1 tahun 1995), Perseroan melakukan perubahan nama dari nama "PT Zebra Nusantara" menjadi "PT Zebra Nusantara, Tbk." Dalam hal tersebut Perseroan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman RI nomor : HT. 01.04. TH.97 tanggal 28 Pebruari 1997 serta tertuang dalam BNRI nomor 1419 tahun 1996.

#### **6. "Right Issue" Perusahaan**

- ✓ Sebagaimana tertuang dalam akta nomor : 1 tanggal 1 Nopember 2000 yang dibuat oleh Fathiah Helmy, SH. Notaris di Jakarta, Perseroan melakukan proses Right Issue dengan menerbitkan saham baru seri B dengan nilai nominal Rp. 100 per saham, sebagaimana penyesuaian atas peraturan Bapepam nomor IX.D.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-44/PM/1998, tanggal : 14/8/1998.

#### **7. Restrukturisasi Hutang Perseroan**

- ✓ Perseroan melakukan restrukturisasi hutang terhadap Beautex Offshore Incorporation dengan menerbitkan saham baru tanpa HMETD, sebagaimana tertuang dalam akta nomor : 02 tanggal 01 April 2004 yang dibuat dihadapan Yvonne Iskandar, SH. Notaris di Surabaya dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman nomor : C-15608 HT.01.04.TH.2004, tanggal 22 Juni 2004.

#### **8. "Spin Off" Asset Perusahaan**

- ✓ Perseroan melakukan "spin off" beberapa asset BBG (Bahan bakar Gas) kepada anak perusahaan yakni PT Zebra Energi, guna mengembangkan usaha anak perusahaan. Proses "spin off" dilakukan berdasarkan akta nomor : 01, tanggal 01 Juli 2010 yang dibuat dihadapan Nurmawan Hari Wismono, SH., M.Kn.

#### **9. Debt to Equity tanpa HMETD**

- ✓ Pada tanggal 30 September 2014, Perseroan telah memperoleh persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham untuk melakukan "Debt to Equity", yakni penambahan modal tanpa melalui HMETD sebagaimana yang dituangkan dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor : 60 tanggal 30 September 2014, yang dibuat dihadapan Edi Priyono, SH., Notaris di Jakarta yang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan HAM RI telah diperoleh dengan No. : AHU-07703.40.21.2014, tanggal 23 Oktober 2014 serta Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia RI No. AHU-37291.40.22.2014, tanggal 23 Oktober 2014.

#### 10. Rapat Umum Pemegang Saham 2017.

- ✓ Dalam tahun buku 2017, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 29 Desember 2017 di Jakarta, yang salah satu agendanya adalah melakukan perubahan pengurus Perseroan, sehingga sejak rapat tersebut ditutup maka Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut :

Direksi :

Direktur Utama : Drs. H. Mulyadi, MM  
Direktur : Yogi Wibawa

Komisaris :

Komisaris Utama : John Pieter Sembiring  
Komisaris (Independen) : Edwin Henawan Soekowati, SH

Keseluruhan rangkaian kegiatan acara rapat tersebut dituangkan kedalam akta Nomor 77 tanggal 29 Desember 2017, yang dibuat oleh Notaris Hestyani Hassan, SH, M.Kn., notaris di Jakarta.

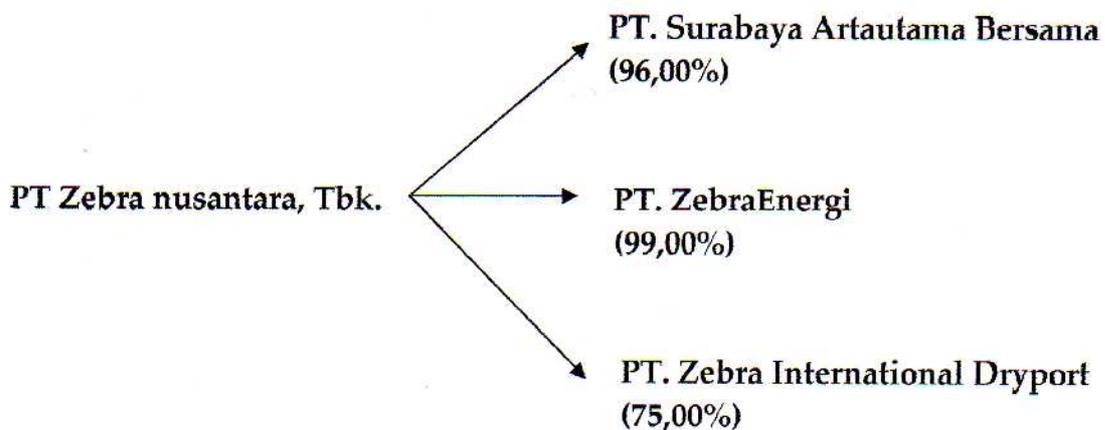
## B. INFORMASI HARGA SAHAM

Deskripsi	Harga			Volume
	Tertinggi	Terendah	Penutupan	
Kuartal I	60	50	52	60.647
Kuartal II	53	50	50	8.629
Kuartal III	0	0	50	50
Kuartal IV	0	0	50	275

## C. KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

<b><u>Perusahaan</u></b>	<b><u>Jumlah Saham</u></b>	<b><u>Prosentase</u></b>
Infiniti Wahana, PT	610.652.230	71,33 %
Halison Lheman	115.288.200	13,47 %
Masyarakat/Public	<u>130.192.579</u>	<u>15,20 %</u>
<b>TOTAL</b>	<b>856.133.009</b>	<b>100,00 %</b>

## D. STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN



# TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

## ➤ **Pendapatan Bersih**

Pada tahun 2017, pendapatan bersih konsolidasi mengalami kenaikan yang signifikan sebesar Rp 3,7 milyar (30,4%) dari sebesar Rp 12,2 milyar tahun 2016 menjadi Rp 15,9 milyar tahun 2017. Kenaikkan ini disebabkan karena adanya kenaikan di segmen usaha Gas sebesar Rp 6 milyar (63,7%) dari Rp 9,4 milyar tahun 2016 menjadi Rp.15,4 milyar tahun 2017, sedangkan sector transportasi mengalami penurunan sebesar Rp.2,3 milyar (85,6%) dari Rp 2,7 milyar tahun 2016 menjadi Rp 0,4 milyar tahun 2017. Dengan kenaikan pendapatan ini, berdampak pula pada kenaikan laba kotor perseroan sebesar Rp 1,9 milyar.

## ➤ **Beban Langsung**

Beban langsung mengalami kenaikan sebesar Rp 1,7 milyar (14,6%) dari Rp 12,1 milyar tahun 2016 menjadi Rp 13,8 milyar tahun 2017. Kenaikkan beban langsung ini terjadi karena adanya kenaikan beban BBG (segmen usaha gas) sebesar Rp 5 milyar dari Rp 7,7 milyar tahun 2016 menjadi Rp.12,7 milyar 12,7 milyar sedangkan Beban transportasi (segmen usaha taksi) mengalami penurunan sebesar Rp 3,2 milyar dari 4,3 milyar tahun 2016 menjadi Rp 1,1 milyar tahun 2017 .

## ➤ **Beban Usaha**

Beban usaha mengalami penurunan sebesar Rp 1,6 milyar (27,2%) dari Rp 5,8 milyar tahun 2016 menjadi Rp 4,2 milyar tahun 2017.

## ➤ **Laba (Rugi) Bersih**

Pada tahun 2017 Perseroan memperoleh laba bersih sebesar Rp 0,37 milyar atau mengalami kenaikan sebesar Rp 13 milyar (103%) dari rugi Rp 12,6 milyar tahun 2016 menjadi laba sebesar Rp 0,37 milyar tahun 2017.

## ➤ **Arus Kas**

Pada tahun 2017, Perseroan mengalami kenaikan arus kas dari aktifitas operasi sebesar Rp 0,6 milyar dari minus Rp 0,2 milyar tahun 2016 menjadi Rp 0,4 milyar tahun 2017.

➤ **Likuiditas dan Solvabilitas**

Pada tahun 2017, jumlah aset lancar Perseroan sebesar Rp. 1,3 milyar dan liabilitas lancar Rp. 11,3 milyar, sehingga rasio Likuiditas Perseroan di tahun 2016 adalah sebesar 11,9% menurun dari 22,3% di tahun 2016. Rasio pembayaran hutang Perseroan mengalami penurunan di tahun 2016, perbandingan antara jumlah liabilitas dibanding jumlah asset adalah 56,96% tahun 2015 dan 78,6% tahun 2015. Rasio pembayaran hutang Perseroan mengalami kenaikan di tahun 2017, perbandingan antara jumlah liabilitas dibanding jumlah asset adalah 238,1% tahun 2018 dan 56,96% tahun 2016. Modal kerja Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp 0,5 milyar dari minus Rp 7,9 milyar pada tahun 2016 menjadi minus Rp 7,4 milyar tahun 2017 atau mengalami kenaikan sebesar 6,9 % pada tahun 2017.

➤ **Kebijakan Dividen**

Semenjak tahun 1998 sampai dengan tahun buku 2017, perseroan tidak membagikan dividen, hal ini karena kondisi keuangan perusahaan yang belum memungkinkan untuk membagikan dividen hingga saat ini.

# TINJAUAN KINERJA SECARA UMUM

## I. PROSPEK USAHA

Kebutuhan Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk kepentingan industri semakin hari semakin meningkat dan tidak semuanya dapat dipenuhi dengan cepat dan fleksibel, apalagi pada saat terjadinya kenaikan harga bbm. Kenaikan tersebut sangat dirasakan oleh sebagian besar kalangan industri. Dampak dari semua ini rupanya memberikan peluang besar bagi perusahaan untuk memberikan solusi energi alternatif pengganti Solar, LPG dan lainnya yakni dengan memilih energi alternatif berupa CNG (Compressed Natural Gas).

Dalam beberapa tahun hingga pada tahun-tahun mendatang perkembangan bisnis CNG mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, oleh karenanya saat ini banyak pengusaha yang melirik dan terjun untuk mendirikan usaha CNG walaupun boleh dibilang usaha CNG membutuhkan nilai investasi yang cukup besar.

Dengan melihat banyaknya kawasan industri yang sudah dibangun dan mulai bertumbuh, bahkan mulai banyak pula yang menggunakan jaringan pipa gas, tentunya hal ini akan memunculkan peluang besar bagi para pemain CNG untuk semakin mengembangkan bisnis CNGnya dengan merebut sebanyak-banyaknya quota gas untuk kemudian dapat menjual sebanyak-banyaknya CNG dipasaran.

Peluang bisnis CNG ini masih terbuka lebar baik di bidang perindustrian maupun di bidang transportasi umum. Keterbatasan bahan bakar minyak semakin membuka peluang bagi pebisnis CNG untuk semakin menjadi populer.

## II. RESIKO YANG DIHADAPI

Mengupayakan agar usaha dapat berkembang, jelas bukanlah perkara yang mudah. Diera kemajuan tehnologi informasi, bisnis yang dijalankan secara konvensional terbukti jauh tertinggal dan bahkan tergerus oleh kemajuan tehnologi. Jangankan untuk berkembang, untuk bertahanpun membutuhkan perjuangan yang tidak mudah. Semakin banyak persaingan yang terjadi dan itu merupakan tantangan berat yang harus dihadapi.

Di era sekarang ini, masyarakat cenderung menginginkan sesuatu yang lebih praktis, cepat dan efisien. Seperti halnya masalah transportasi, sejak munculnya teknologi transportasi berbasis online, tampaknya telah membawa dampak yang kurang menguntungkan bagi para pengusaha taksi konvensional.

Dari sinilah kegiatan usaha kami yang bergerak dibidang usaha transportasi mulai terdampak dan perlahan-lahan mengalami penurunan hingga puncaknya pada awal Maret 2017 kegiatan tersebut sulit untuk dibangkitkan kembali.

Namun disisi lain, Perseroan melalui anak perusahaan yakni PT Zebra Energi dengan kepemilikan sahamnya sebesar 99% telah mengembangkan usaha supply bahan bakar gas sejenis CNG (Compress Natural Gas) yang dibutuhkan untuk kepentingan industri sebagai bahan bakar pengganti solar, braket/batu bara dan bahan bakar lainnya. Kegiatan bisnis inilah yang menjadi primadona disaat usaha transportasi perseroan mengalami guncangan.

PT Zebra Nusantara, Tbk.



Drs. H. Mulyadi, MM

Direktur Utama